

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Pustaka

1. Nurohman Efendi. Dalam penelitian jurnal tersebut bertujuan untuk mendiskripsikan mengenai pembelajaran BTA dan PPI di SMP Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas. Dengan menggunakan Metode Iqra yang digunakan untuk mempercepat siswa membaca Al-Qur'an serta metode ceramah dan demonstrasi untuk memudahkan siswa menguasai materi PPI dan mempermudah untuk mempraktikkannya. Metode Iqra bisa diterima oleh siswa, karena cenderung simple dan tidak rumit serta sumber belajar mudah ditemukan.¹⁵

Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini ialah kemampuan meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra, dan perbedaannya ialah dalam jurnal tersebut segala kegiatan pembelajaran berlangsung pada kondisi normal dengan kegiatan secara langsung serta dipraktikan sedangkan penelitian ini memaparkan bagaimana upaya dalam meningkatkan BTA dengan Kegiatan Intrakurikuler dan Kegiatan Ekstrakurikuler.

2. Tuti Meisyaroh. Dalam penelitian jurnal tersebut bertujuan untuk mendiskripsikan mengenai Peran guru PAI dalam meningkatkan

¹⁵ Efendi, Nurohman. *Pembelajaran Bta Dan Ppi Di Smp Diponegoro 8 Rawalo Kabupaten Banyumas*, (Banyumas: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2016), hlm 132.

kemampuan siswa Smp N 2 Kotagajah Lampung Tengah. Peranan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an terdiri dari 3 aspek : Pertama, Guru sebagai Pembimbing tugas dan bertanggung jawab penuh dalam pelaksanaan pengajaran. Kedua guru sebagai pekerja yang memberikan tekanan tugas dan memberikan bimbingan bantuan kepada siswa dalam pemecahan masalah yang dihadapi. Ketiga guru sebagai administrator kelas, dan pengelolaan kelas, tugas ini pada hakekatnya merupakan jalinan ketatalaksanaan bidang pengajaran dan ketatlaksanaan pada umumnya. Keempat guru sebagai motivator pendidik agama dapat memberikan dorongan kepada peserta didik dan niat ikhlas karena Allah Swt dalam belajar. Namun ada faktor yang mempengaruhi peranan guru PAI yaitu terdiri dari faktor pendukung peranan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa terdiri dari orang tua dan guru PAI yaitu menitik beratkan sebagai pembimbing mereka Ketika membaca Al-Qur'an.¹⁶

Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini ialah memaparkan bagaimana peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, dan perbedaannya ialah menggunakan 3 aspek dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sedangkan penelitian ini memaparkan kemampuan meningkatkan kemampuan dengan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

¹⁶ Meisyaroh, Tuti. *Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Smp N 2 Kotagajah Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020*, (Lampung:Institut Agama Islam Negeri Metro,2019),hlm.52.

3. Hanik Suci Nur Afidah. Dalam penelitian jurnal tersebut bertujuan untuk mendisikripsikan pembiasaan membaca Al-Qur'an pada siswa di Smp N 3 Pengadegan Kecamatan Pengaden Kabupaten Purbalingga dengan menggunakan sistem di acara yaitu melalui pembiasaan Membaca Al-Qur'an dan pemberian jam khusus untuk hafalan Juz selama 1 jam. Pembiasaan membaca Al-Qur'an dikembangkan dan dilaksanakan secara rutin selama 15menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dengan didampingi oleh guru yang mengajar jam pertama atau wali kelas masing-masing. Selain pembiasaan membaca Al-Qur'an di SMP N 3 Pengadegan juga memprogramkan kegiatan hafalan juz 30 selama 1 jam pelajaran (45 menit) tiap pertemuan. Kegiatan Hafalan Juz 30 ini bertujuan kurang lebih sama dengan pembiasaan membaca Al-Qur'an yaitu agar peserta didik terbiasa dengan Al-Qur'an, karena yang membaca Al-Qur'an saja belum tentu dibaca secara rutin di rumah apalagi menghafalkan Juz 30.¹⁷
- Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini ialah memaparkan mengenai pembiasaan membaca Al-Qur'an dan perbedaannya ialah dalam penelitian jurnal tersebut dalam menggunakan metode pembiasaan membaca Al-Qur'an hanya menggunakan 1 metode sedangkan penelitian ini memaparkan metode pembelajaran BTA dengan menggunakan 3 metode.

¹⁷ Hanik Suci Nur Afidah. *Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di Smp N 3 Pengadegan Kecamatan Pengadegan kabupaten Purbalingga*, (Purbalingga:Institut Agama Islam Negeri Purwokerto,2017),hlm.16.

4. Dewi Partini. Dalam penelitian jurnal tersebut bertujuan untuk mendisikripsikan Program Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an Dengan Pendekatan Ekstrakurikuler Bta. Dengan melaksanakan program kreativitas guru dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an melalui pendekatan ekstrakurikuler BTA tahun pelajaran 2016/2017 di SMP Negeri 3 Kartasura. Bentuk pengajaran BTA dilakukan dengan mengelompokkan anak-anak yang masih Iqra' dan anak-anak yang sudah bisa membaca Al-Qur'an, kemudian yang Iqra' disimak guru pembimbing BTA satu per satu, kalau yang sudah bisa membaca Al-Qur'an dikelompokkan menjadi halaqah-halaqah kecil untuk tadarus dan saling sema'an dengan temannya. Program BTA di SMP N 3 Kartasura ini mempunyai sisi kreatif guru tidak hanya mengelompokkan siswa berdasarkan kemampuan saja akan tetapi guru membaginya menjadi halaqah-halaqah kecil yang terdiri dari 4-8 siswa. Tugas guru selain menyimak sebagian siswa yang masih Iqra' juga memantau dan mengawasi setiap halaqah.¹⁸

Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini ialah memaparkan bagaimana guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam meningkatkan membaca Al-Qur'an dengan pendekatan Ektrakurikuler BTA, dan perbedaannya ialah dalam penelitian jurnal tersebut ialah

¹⁸ Partini, Dewi. *Program Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an Dengan Pendekatan Ekstrakurikuler Bta.* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016), hlm. 9.

dengan menggunakan program kreativitas dengan 1 metode dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an siswa sedangkan penelitian ini dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan menggunakan kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler dengan 3 metode pembelajaran.

5. Rici Ratnasari. Dalam penelitian jurnal tersebut bertujuan untuk mendiskripsikan Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Siswa Di Smpn 16 Kota Bengkulu. Strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur'an sesuai hukum tajwid di SMPN 16 kota Bengkulu yaitu Guru PAI di sekolah tersebut mempersiapkannya dengan menyusun perencanaan yang berupa menentukan tujuan yang akan dicapai, memilih pendekatan, menetapkan prosedur, memilih metode, serta menentukan indikator keberhasilan. Hal ini dilakukan agar langkah tempuh guru jelas dan sesuai dengan arah tujuan yang diharapkan. Sebagai implementasinya, guru PAI mengoptimalkan penggunaan metode pembelajaran dan melakukan upaya lainnya yang dapat mendukung untuk meningkatkan kemampuan baca tulis al-qur'an pada siswa. Metode yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an sesuai hukum tajwid di SMPN 16 kota bengkulu yaitu menggunakan metode pembiasaan, metode keteladanan, metode ceramah, metode musyahfaha, dan juga metode drill. Sedangkan melalui pendekatan individual, guru menggunakan

metode penghargaan, metode diskusi, metode demonstrasi, serta metode penugasan.¹⁹

Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini ialah memaparkan kemampuan meningkatjan BTA, sedangkan perbedaannya ialah dalam penelitian jurnal tersebut menggunakan 5 metode dalam meningkatkan kemampuan BTA sedangkan penelitian ini memaparkan 3 metode dalam meningkatkan kemampuan BTA.

B. Upaya Meningkatkan Kemampuan BTA (Baca Tulis Al-Qur'an)

1. Pengertian BTA (Baca Tulis Al-Qur'an)

Secara Etimologi Baca Tulis Al-Qur'an yaitu baca berarti "Membaca" yakni melihat tulisan dan melisankan apa yang ditulis, sedangkan tulis adalah membuat huruf atau angka dengan menggunakan pena. Adapun definisi dari Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad Saw yang ditulis dimushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir dan membacanya adalah ibadah.²⁰

Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) adalah kegiatan yang dilakukan oleh Peserta didik, pendidik ataupun masyarakat lainnya. Dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, membaca dan menulis merupakan sebuah pengetahuan yang didapat pada setiap manusia ketika dia mau

¹⁹ Ratnasari,Rici. *Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Sesuai Hukum Tajwid Siswa Di Smpn 16 Kota Bengkulu.*(Bengkulu:Institut Agama Islam Negeri Bengkulu,2020),hlm.84.

²⁰ M. Mustaidah, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dengan Menggunakan Metode Yanbu'a. dalam Attarbiyah.* (Journal of Islamic Culture and Education. 2016),hlm.53.

untuk mempelajarinya dan membiasakan membaca Al-Qur'an sejak dini.²¹ Baca tulis Al-Qur'an merupakan usaha secara sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam membaca dan menulis permulaan huruf-huruf hijaiyah, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai kitab suci agamanya.

Sebagaimana telah dijelaskan kemampuan membaca dan menulis dalam ayat yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw dalam Q.S. al-Alaq 1-5

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ - ١

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ - ٢

اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ - ٣

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ - ٤

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ - ٥

*Artinya : "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu lah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepadamu siapa yang tidak diketahuinya."*²²

Dalam membaca Al-qur'an yang baik dan benar telah menjadi persoalan yang wajib bagi setiap umat Islam, karena kesalahan dalam

²¹ Departemen Agama Wilayah Propinsi Jawa Tengah. *Garis-Garis Besar Program Pengajaran Baca Tulis Alquran Sekolah Dasar Jawa Tengah*, (Semarang: Departemen Agama Wilayah Propinsi Jawa Tengah. 2002), hlm. 78.

²² Q.S Al-Alaq/96:1-5.

membaca Al-qur'an dapat merubah makna Al-qur'an, dalam arti memperbaiki tata cara dalam membaca Al-qur'an dapat menyelamatkan pembaca dari perbuatan yang diharamkan, namun jika hal ini diabaikan, maka dapat menjerumuskan pembaca pada perbuatan yang haram dan dimakruhkan. Begitu pentingnya membaca Alqur'an dengan baik dan benar, sehingga membaca Alqur'an dengan baik menjadi salah satu syarat menjadi seorang imam salat yakni tidak salah ucap dalam membaca Al-qur'an sehingga tidak merusak makna pada saat membacanya.²³

2. Tujuan BTA (Baca Tulis Al-Qur'an)

Tujuan utama membaca Al-Qur'an adalah memperoleh, mengambil isi informasi, kandungan dan memahami dalam Alqur'an. Membaca merupakan cara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan untuk setiap orang, dengan membaca Al-Qur'an dapat meningkatkan pengetahuan menjadi lebih luas, dengan pemikiran yang kritis kita dapat mengetahui fakta, kebenaran, sehingga benar dan salah dapat dibedakan antara keduanya. Pedoman bagi setiap umat muslim adalah Al-Qur'an, umat Islam diperintahkan oleh Allah Swt. untuk membaca Al-Qur'an dan dari kandungan ayat tersebut diharapkan untuk memahaminya. Maka kita perlu mempelajari ayat Al-Qur'an lebih baik lagi, belajar untuk membaca ayat Alqur'an, menulis ayat Al-Qur'an

²³ Ahmad Hasyim Fauzan, "Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (BTO) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran." dalam *Ar-Risalah*, Vol. XIII No.1.

maupun mempelajari kandungan dari isi yang terdapat didalam Alqur'an tersebut. Orang beriman akan meningkatkan kecintaannya kepada Allah Swt, semakin bertambah ketika dia membaca Alqur'an, Mentaati perintah Allah Swt. dia akan lebih bersemangat ketika membacanya Alqur'an setiap waktu, menandakan bukti cintanya terhadap Allah Swt. (Q.S.al-Isra: 82) Allah Swt berfirman:

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ
الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

*Artinya : “Dan kami turunkan dari Al-qur’an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman, sedangkan bagi orang zalim (Alqur’an itu) hanya akan menambah kerugian”.*²⁴

Sebagai agama yang sempurna dan diridhoi Allah SWT tidak lepas dari dasar dan tujuan. Dasar Pendidikan agama Islam adalah Al-Qur'an dan Hadits. Karena perintah untuk melaksanakan Pendidikan adalah bersumber dari Allah SWT dan utusan-Nya,

Dasar ayat yang menunjukkan adanya perintah tersebut adalah :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

²⁴ Q.S Al-Isra/17:82.

*Artinya :” Hai, orang-orang yang beriman peliharalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka.”*²⁵

Amirul mu'minin Ali rodhiallohu anhu berkata : Ajarkanlah kepada mereka adab dan tanamkanlah pada diri mereka kebaikan.²⁶ Qotadah *rahimahullah* berkata : Engkau memerintahkan mereka untuk mentaati Allah dan mencegah mereka bermaksiat kepada Allah, hendaklah engkau menegakkan perintah Allah terhadap mereka, memerintahkan mereka dengan perintah Allah dan membantu mereka dalam urusan tersebut, dan jika engkau melihat kemaksiatan dari mereka maka hendaklah engkau menghardik mereka.²⁷ Selain dari ayat tersebut diatas, disebutkan juga :

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲

اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴

*Artinya :“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu lah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepadamu siapa yang tidak diketahuinya.”*²⁸

²⁵ Q.S AT-Tahrim/66:6.

²⁶ Imam Jalaludin Mahalli, *Imam Jalaluddin As Suyuthi, Tafsir Jalalain*, (Sinar Baru Al-Gesindo, Bandung,2014) hlm.1116.

²⁷Imam Jalaludin Mahalli, *Imam Jalaluddin As Suyuthi, Tafsir Jalalain*, (Sinar Baru Al-Gesindo, Bandung,2014) hlm.1117.

²⁸Q.S Al-Alaq/96:1-4.

Dalam Tafsir Jalalain dijelaskan bahwa kita diperintahkan untuk membaca dengan menyebut nama Allah yang menciptakan semua makhluk yang terbuat dari segumpal darah dan kita diminta untuk membaca dan menulis dengan qalam sebagaimana orang yang pertama kali menulis dengan Qalam atau pena adalah Nabi Idris.²⁹

Ayat diatas memberi penjelasan dan penegasan bahwa guru harus memberikan Pendidikan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an. Adapun tujuan Baca Tulis Al-Qur'an adalah sebagai berikut : "Tujuan pokok dan utama dari baca tulis Al-Qur'an ialah membekali anak untuk mengenal lebih dalam isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan mengamalkan isi tersebut sebagai pedoman dalam kehidupan.

3. Upaya Pembelajaran BTA (Baca Tulis Al-Qur'an)

a. Melalui Kegiatan Intrakurikuler

Kegiatan Intrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang sering dilakukan di ruang kelas dengan orientasi peningkatan kemampuan akademis.³⁰ Dalam pelaksanaannya kegiatan intrakurikuler ini di rasa masih kurang dalam perwujudannya mengembangkan potensi dalam diri peserta didik, misalnya saja dalam masalah pemberian jam mata pelajaran, dalam satu minggu satu mata pelajaran hanya diberikan jam pelajaran sebanyak satu,

²⁹ Imam Jalaludin Mahalli, *Imam Jalaluddin As Suyuthi, Tafsir Jalalain*, (Sinar Baru Al-Gesindo, Bandung,2014) hlm.1355.

³⁰ Rohmad,Mulyana. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung, Alfabeta,2004),hlm.162.

dua, dan paling banyak hanya tiga jam mata pelajaran dalam satu minggunya.³¹ Oleh karena itu, diperlukan adanya kegiatan pendamping yang bisa membantu untuk memaksimalkan potensi dalam diri peserta didik. Dan sekaligus sebagai tanggapan dari apa yang menjadi tuntutan kebutuhan dari masing-masing peserta didik, membantu ketika ada yang masih kurang, memperkaya lingkungan belajar agar tidak hanya itu-itu saja, serta memberikan wadah agar mereka bisa latihan supaya mereka lebih kreatif.³²

Kegiatan Intrakurikuler ini dilakukan untuk mencapai tujuan minimal setiap mata pelajaran yang tergolong inti maupun bukan. Jadi kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan inti dalam pembelajaran yang biasa dilakukan oleh guru dan siswa pada setiap harinya atau dapat juga dikatakan kegiatan belajar mengajar antara guru dan siswa di dalam sekolah disetiap mata pelajaran adalah kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat penting sekali karena lebih banyak materi diterima siswa pada saat proses pembelajarannya jadi proses pelaksanaan dari pembelajaran intrakurikuler ini harus berjalan dengan baik agar tujuan dari setiap pembelajaran itu dapat tercapai maka diperlukan juga peran aktif lembaga sekolah dalam pelaksanaannya, kegiatan

³¹ Farida, Shilviana Khusna & Hamami Tamam. *Pengembangan Kegiatan Intrakurikuler Dan Ekstrakurikuler*. Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan. Vol.8. 2019.hlm.160.

³²*Ibid*, hlm. 161.

ini juga dapat dikatakan sebagai kegiatan tatap muka pembelajaran.³³

b. Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar pelajaran kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan Pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, Kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.³⁴ Menurut Rohmad kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran yang bertujuan untuk melatih siswa pada pengalaman-pengalaman.³⁵

Dari beberapa pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa pengertian kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik diluar pelajaran untuk mendukung pencapaian tujuan Pendidikan.

³³Muh.Tri Bintang Pamungkas. 2016. *Pengaruh Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler Terhadap Soft Skill Mahasiswa Semester VII Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi.Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hlm.134.

³⁴Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor 62 Tahun 2014. *Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.

³⁵Rohmad,Mulyana. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung, Alfabeta,2004),hlm.162.

Ekstrakurikuler Wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali bagi peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler tersebut.³⁶

Kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib. Kegiatan ekstrakurikuler ini lebih fleksibel untuk siswa, artinya bahwa siswa bebas menentukan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti dan dilaksanakan oleh siswa baik di sekolah maupun di luar sekolah, bertujuan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas diri. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler ditangani langsung oleh guru atau pembimbing khusus dibidangnya masing-masing dan atas persetujuan serta tanggung jawab dari kepala sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler diisi dengan berbagai macam bentuk kegiatan antara lain olahraga, keagamaan, kesenian dan lainnya sesuai dengan kemampuan bakat dan minat siswa di sekolah. Keseluruhan jenis kegiatan tersebut dimaksudkan untuk

³⁶ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2003).hal.223.

menambah keahlian dan wawasan siswa serta membangun kepribadian diri yang positif pada masing-masing peserta didik.³⁷

Kegiatan-kegiatan tersebut selanjutnya secara garis besar dibagi menjadi dua macam kegiatan Ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan program ekstrakurikuler yang harus diikuti oleh seluruh peserta didik, terkecuali bagi peserta didik dengan kondisi tertentu yang tidak memungkinkannya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Ekstrakurikuler pilihan merupakan program ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh peserta didik sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing. Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler ini, ada hal-hal yang harus diperhatikan, supaya kegiatan ini berlangsung dengan baik, diantaranya yaitu bermanfaat bagi siswa baik buat masa kini maupun masa yang akan datang, tidak membebani bagi siswa, bisa memanfaatkan lingkungan sekitar, alam, industri, dan dunia usaha serta tidak mengganggu kegiatan yang utama, yakni kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler sendiri bertujuan

³⁷Lutviyana.Nur H. *Peran Ko Kurikuler Dan Ekstrakurikulerterhadap Upaya Pencapaian Kurikulum 2013*. Diakses dari <file:///C:/Users/HP/AppData/Local/Temp/128-Article%20Text-463-2-10-20201209.pdf> Pada tanggal 25 Juni 2020 pukul 05.30.

untuk mengembangkan prestasi, bakat, keterampilan, kepribadian dan kreativitas lainnya dalam rangka mencapai pendidikan yang sesungguhnya.³⁸

4. Metode BTA (Baca Tulis Al-Qur'an)

Peningkatan kualitas baca tulis Al-Qur'an, diperlukan metode sebagai faktor pendukung untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Tujuan tersebut diharapkan agar peserta didik lebih kreatif, aktif, serta inovatif. Dalam upaya peningkatan kualitas baca tulis Qur'an, diperlukan metode pendidikan dan pengajaran yang tepat agar peserta didik dapat memahami dan mempelajarinya dengan baik. Menurut Aliwar adapun Metode yang dapat digunakan adalah:³⁹

- a. Memberi contoh: maksudnya adalah pengajaran dalam bentuk pemberian contoh yang diberikan oleh guru terhadap peserta didik agar menjadi contoh yang baik serta suri tauladan sebagai pendidik.
- b. Menghafal: metode ini dilakukan dengan cara hafalan yang dilakukan oleh peserta didik, biasanya metode ini digunakan dalam konteks menghafal surah pendek, metode ini memiliki hubungan yang erat dengan metode yang pertama, karena untuk menghafal yang baik, maka siswa juga perlu melihat contoh yang baik pula.

³⁸ Lutviyana.Nur H. *Peran Ko Kurikuler Dan Ekstrakurikulerterhadap Upaya Pencapaian Kurikulum 2013*. Diakses dari <file:///C:/Users/HP/AppData/Local/Temp/128-Article%20Text-463-2-10-20201209.pdf> Pada tanggal 25 Juni 2020 pukul 05.30.
kosik

³⁹Aliwar, *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)*. Jurnal Al-Ta'dib. (Januari 2022). hlm.26.

- c. Membiasakan : Metode ini digunakan pendidik untuk membiasakan diri dengan hal-hal yang baik bagi peserta didik. Pembiasaan yang baik bertujuan agar siswa selalu terbiasa dalam mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik.
- d. Tanya jawab: metode ini dilakukan oleh pendidik kepada siswa untuk mengetahui pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, serta apa saja hal yang tidak dipahami oleh siswa.

Ada pula metode-metode pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, antara lain:

- a. Metode Al-Barqy

Metode pembelajaran baca-tulis ini bernama Al-barqy yang berarti kilat, maksudnya belajar membaca dan menulis huruf Al-qur'an dengan cepat dan tidak memakan waktu yang lama. Metode ini dapat dipakai secara klasik dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan seorang guru, karena metode ini adalah metode semi SAS (Struktural Analitik Sintatik). Metode semi SAS adalah menggunakan struktur kata atau tidak mengikuti bunyi mati atau sukun. Dengan menggunakan sistem empat lembaga, yaitu: (a) A-DA-RA-JA; (b) MA-KA-HA-YA; (c) KA-TA-WA-MA; (d) SA-MA-LA-BA. Metode empat kata lembaga ini mudah diserap oleh anak, sebab empat kata lembaga ini merupakan kata Indonesia yang mudah dimengerti dan dihafalkan oleh anak, sehingga metode ini dinamakan "metode anti lupa".

b. Metode Iqro'

Metode Iqro' ini disusun oleh Bapak As'ad Humam dari Yogyakarta dan dikembangkan oleh AMM (Angkatan Muda Masjid dan Musholla) Yogyakarta. Metode Iqro' adalah cara cepat membaca Al-qur'an yang terdiri dari 6 jilid, dilengkapi buku tajwid praktis dan dalam waktu relatif singkat. Metode ini dalam praktek pelaksanaannya tidak membutuhkan alat-alat yang bermacam-macam dan metode ini dapat ditekankan pada bacaan (mengeluarkan bacaan huruf atau suara huruf Al-qur'an) dengan fasih dan benar sesuai dengan makhrojnya dan bacaannya. Metode Iqro' secara praktis terbagi atas tiga bentuk, diantaranya:⁴⁰

- 1) Privat Bentuk ini sering disebut dengan metode drill, yaitu cara mengajar yang dilakukan oleh ustadz dengan jalan melatih ketrampilan baca pada anak didik terhadap bahan yang telah diberikan. Cara ini dilakukan dengan berhadapan langsung antara ustadz dengan anak didik. Cara ini terbagi dalam tiga teknis, diantaranya: (1) Listening Skill: Siswa berlatih untuk mendengarkan bunyi huruf yang ada dalam buku paket Iqro' dari ustadz; (2) Oral Drill: siswa berlatih dengan lisannya untuk mengucapkan apa yang didengar dari ustadz. (3)

⁴⁰ Anggranti, Wiwik. *Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an*. Vol. 1 No 1,4 2016. Hlm 108.

Reading Drill: siswa berlatih untuk membaca huruf yang telah didengar dan diucapkan.

- 2) Klasikal Yaitu cara mengajar yang dilakukan oleh ustadz, dengan membentuk klasikal dari anak satu kelas untuk mencapai suatu tujuan secara bersama-sama. Cara ini dimaksudkan untuk mendapatkan timbal balik antara individu agar saling mempercayai dan menumbuhkan rasa sosialisasi antar sesama teman.
- 3) Bentuk mandiri Bentuk ini sering disebut dengan metode pekerjaan rumah yaitu cara mengajar yang dilakukan ustadz dengan jalan memberi tugas khusus pada anak didik untuk mengerjakan sesuatu diluar jam pelajaran. Pada bentuk seorang ustadz membaca, menggambar dan menulis dari lembaran-lembaran yang disediakan dari sekolah.⁴¹

Adapun kelebihan Metode Iqro' adalah sebagai berikut: (1) Anak didik mudah menerima ilmu yang telah diberikan oleh ustadz melalui buku-buku pelajaran (Iqro'); (2) Anak didik dapat membaca huruf Al-qur'an dengan lancar dan sesuai dengan makhrojnya; (3) Anak didik dapat membaca Al-qur'an dengan lancar sesuai dengan bacaan kalimatnya (tajwid). Sedangkan kelemahan metode Iqro' adalah sebagai berikut: (1) Anak didik

⁴¹ Anggranti, Wiwik. *Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an*. Vol. 1 No 1,4 2016. Hlm 109.

hanya bisa membaca huruf Al-qur'an dengan baik dan lancar; (2) Anak didik kurang dapat menulis Al-qur'an terutama pada huruf atau kalimat yang pendek dari surat Al-qur'an; (3) Bagi anak didik yang lemah berfikir maka lemah sekali menerima pelajaran yang diberikan oleh ustadz.

c. Metode Qiro'aty

Metode ini disusun oleh "H. Dahlan Salim Zarkasyi" pada tahun 1986 bertepatan pada tanggal 1 Juli. Sebagaimana yang diucapkan oleh H. M. Nur Shodiq Achrom sebagai penyusun dalam bukunya "Sistem qoidah Qiro'aty", metode ini adalah cara cepat membaca Al-qur'an yang lebih menekankan pada praktek baca Al-qur'an sesuai dengan qoidah ilmu tajwid. Sesuai dengan latar belakang atau sejarah awal adanya metode qiro'aty ini, maka metode ini mempunyai suatu strategi serta prinsip dalam pembelajaran. Seorang pengajar qiraati harus melalui tahap-tahap yang antara lain pembinaan yang dilakukan di setiap koordinator masing-masing, tashih guru, pembekalan metodologi, sampai dengan PPL. Hal ini dimaksudkan agar guru qiraati mengajar sesuai kaidah ilmu tajwid dan bil lisaanil 'aroby, karena prinsip qiraati adalah "jangan wariskan yang salah karena yang benar itu mudah".

d. Metode Tartil

Metode tartil adalah suatu cara dalam pembelajaran baca-tulis dengan cepat, mudah bagi anak-anak dan orang dewasa. Dalam metode tersebut diharapkan bagi santri atau anak didik membaca Al-qur'an dengan harmonisasi nada-nada. Allah berfirman dalam Al- qur'an: Tartili / membaca dengan harmonisasi nada-nada. Artinya: Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-quran itu dengan perlahan lahan.⁴²

Metode tartil adalah merupakan suatu metode baca Al-qur'an memperindah suara bacaan Al-qur'an. Hal ini tentu saja sesuai dengan ma'rajma'rajnya agar makna yang terkandung di dalamnya tidak rusak dan berpindah arti. Dalam Al-qur'an ditegaskan Allah: Artinya: Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al-quran itu dengan perlahan-lahan.

e. Metode Yanbu'a

Metode Yanbu'a disusun oleh KH. Ulin Nuha Arwani, KH. Ulil Albab Arwani, KH M. Manshur Maskan. Metode ini adalah suatu kitab Thoriqoah (metode) untuk mempelajari baca dan menulis serta menghafal Al-Qur'an dengan cepat, mudah dan benar bagi anak maupun orang dewasa, yang dirancang dengan rosm usmaniy dan menggunakan tanda-tanda waqof yang ada di dalam Al-Qur'an Rosm Usmaniy, yang dipakai di Negara-negara

⁴² QS.Al-Muzamil/73:4

Arab dan Negara Islam. Juga diajarkan cara menulis dan membaca tulisan pegon (tulisan bahasa Indonesia/jawa yang ditulis dengan huruf Arab). Contoh-contoh huruf yang sudah dirangkai semuanya dari lafadz Al-qur'an, kecuali beberapa lafadz.⁴³

⁴³ Anggranti, Wiwik. *Penerapan Metode Pembelajaran Baca-Tulis Al-Qur'an*. Vol. 1 No 1,4 2016. Hlm 113.